





























berada di dalam kompleks Pondok Pesantren Amanatul Ummah, berlokasi di Surabaya dan Pacet Mojokerto. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam penyelenggaraan pendidikan memadukan tiga kurikulum, yakni kurikulum nasional (Kemenag) Al-Azhar Mesir (Diniyah Muadalah) dan Cambridge London. MA Unggulan Amanatul Ummah memiliki tiga program yakni: MBI (Madrasah Bertaraf Internasional), Akselerasi dan Exelent dengan mewajibkan semua siswanya tinggal di asrama dengan mengikuti pelajaran Diniyah. Keunggulan MA unggulan Amanatul Ummah adalah, para lulusanya banyak diterima di PTN ternama, dan banyak prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh baik tingkat Provinsi maupun Nasional diantaranya,juara creative writing tingkat nasional dari American Indonesia Exchange Foundation (AMINEF) tahun 2008-2009, penghargaan siswa teladan dari Kemenag Propinsi Jawa Timur tahun 2008, juara I lomba puisi tingkat SMA/MA se-Jawa Timur, perolehan beasiswa Kemenag terbanyak 2011–2013, juara umum POSPENAS (Pekan Olah Raga Antar Pondok pesantren Nasional) Kemenag, lulusanya banyak diterima di PTN dalam negeri yang favorit dan beasiswa di Timur Tengah seperti Yaman, Mesir, Yordan, dan beberapa prestasi lainnya .<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Zakaria “Pengembangan Strategi Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Islam Berprestasi (Studi Kasus Di MA Unggulan Amanatul Ummah Mojokerto ,MAN 3 Malang Dan SMA Al-Hikmah Surabaya”, *“Disertasi”* (Pacsa Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel,Surabaya , 2014),184

## B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang integrasi sekolah dan madrasah ke dalam institusi pesantren untuk pengembangan pendidikan Islam di dua lokasi penelitian yaitu, SMA Ar-Risalah Lirboyo Kediri dan MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. Tulisan ini akan fokus pada integrasi yang dilaksanakan oleh kedua lembaga pendidikan tersebut, yang menyangkut aspek institusional, manajerial, kurikulum, kesiswaan, dan pembiayaan dengan berbagai alasan diantaranya :

*Pertama*, integrasi institusional yakni integrasi kelembagaan dimana SMA Ar-Risalah dan MA Unggulan Amanatul Ummah adalah lembaga pendidikan yang berada di dalam pesantren yang dikelola oleh suatu yayasan, yakni Yayasan Pendidikan Ar-Risalah dan yayasan Amanatul Ummah. *Kedua*, integrasi manajerial. Pondok Pesantren Ar-Risalah dan Amanatul Ummah walaupun di dalamnya terdapat unit-unit lembaga pendidikan dan masing-masing satuan pendidikan ditunjuk kepala sekolah. Namun kekuasaan tertinggi secara keseluruhan berada di tangan Bapak Kyai atau Bu Nyai. Dengan demikian secara manajerial antara pesantren dan sekolah atau madrasah terjadi integrasi. Manajemen merupakan komponen penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Menurut Komaruddin, manajemen merupakan usaha pengorganisasian dan pengawasan terhadap usaha manusia untuk















untuk pengembangan pendidikan Islam. Pengembangan pendidikan Islam di sini dimaksudkan adalah upaya yang dilakukan oleh pengelola pendidikan atau yayasan untuk menggabungkan lembaga pendidikan yang ada di dalamnya baik dari aspek institusional, manajerial, kurikulum, kesiswaan dan pembiayaan dalam upaya pengembangan pendidikan Islam, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan) yang seimbang, sehingga pendidikan Islam tidak lagi hanyaberorientasi pada aspek ukhrawi saja namun juga menyeimbangi duniawi dan ukhrawi.

#### **G. Studi Terdahulu**

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengetahui keorsinilitas sebuah karya ilmiah atau sebuah penelitian. Disisi lain juga untuk mengetahui perbedaan antara tema dan fokus penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan. Dengan demikian hasil penelitian ini benar-benar bisa memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Setelah melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan judul peneliti, maka secara tersurat beberapa hasil penelitian belum menemukan judul yang sama dengan penelitian ini, namun demikian banyak ditemui beberapa hasil penelitian yang terkait dengan judul ini. Penelitian tentang pesantren memang sudah banyak mendapat perhatian dari beberapa ahli dan







dengan mengadopsi sistem pendidikan modern, sehingga *output* dan *outcomenya* mampu bersaing dengan kehidupan yang kompetitif.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Anis Humaidi dalam disertasinya tentang “Transformasi Sistem Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Unit Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah di Lingkungan Pondok Pesantren Induk Lirboyo Kediri Jawa Timur)”. Anis Humaidi mengatakan bahwa memadukan antara sistem pendidikan *salaf* dan modern bukan sesuatu yang tidak mungkin. Buktinya Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah bisa memadukan tiga macam lembaga pendidikan yang berbeda, yaitu pendidikan al-Qur’an, pendidikan Diniyah dan pendidikan Umum. Masing-masing pendidikan ini memiliki jenjang dan pengelolaan sendiri-sendiri dan dikelola dengan serius. Semua santri harus mengikuti semua kegiatan pada setiap lembaga yang ada di Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah. Adapun sistem nilai di Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah sampai saat ini masih menerapkan sistem nilai yang dipakai oleh Pondok Pesantren Induk Lirboyo, yaitu *Ahl al-sunnah wa al-Jama’ah*. Sedangkan tradisi di Pondok Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah Lirboyo tidak serta merta meneruskan dari tradisi pondok *salaf*. Tradisi yang sekiranya baik untuk dikembangkan tetap dipakai dan dikembangkan. Sedangkan yang sekiranya tidak perlu untuk dipertahankan maka ditinggalkan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Anis Humaidi, *Transformasi Sistem Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Unit Pesantren Salafy Terpadu Ar-Risalah di Lingkungan Pondok Pesantren Induk Lirboyo Kediri Jawa Timur)* Disertasi, (Surabaya Program Pasca Sarjana, IAIN Sunan Ampel Surabaya), 2011





religius yang kuat. Berikut tabelyang memaparkan posisi penelitian dalam deretan penelitian terdahulu.

Tabel 1.1

## Posisi Penelitian dalam Deretan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Temuan Penelitian
1	Karel A. steenbrink 1986	<i>Pesantren , Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern</i>	Kualitatif/an alitis, historis	Proses perkembangan pembaharuan pendidikan Islam dilakukan dengan memasukkan mata pelajaran umum ke dalam madrasah dan didirikannya sekolah umum di pondok pesantren.
2	Mastuhu 1994	<i>Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren : Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren</i>	Kualitatif/me tode grounded research	Terdapat beberapa butir positif, negatif dan plus-minus dalam sistem pendidikan pesantren. Sedangkan butur-butir plus- yang perlu dikembangkan dari sistem pendidikan pesantren tradisional, tetapi perlu penyempurnaan, seperti : 1) sistem asrama, yang harus



		<i>di Pesantren Darul Ulum Jombang Jawa Timur )</i>		pendidikan, dan (3) integrasi pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan integrasi sekolah ke dalam sistem pendidikan pesantren di pesantren Darul Ulum Jombang dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu bentuk pendidikan formal di sekolah mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi dan bentuk non formal yaitu pengajian dan belajar bersama di bawah pengawasan guru di asrama.
5	Husniyatus Salamah Ainiyati /2012	<i>Integrasi Pesantren Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Islam (Studi Terhadap Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang</i>	Kualitatif /deskriptif analisis	Model Integrasi Pesantren Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang meliputi tiga hal yaitu integrasi kelembagaan , integrasi kurikulum, serta integrasi tradisi pesantren
6	Anis Humaidi	<i>Transformasi Sistem</i>	Kualitatif /deskriptif	memadukan antara sistem pendidikan



*Bab pertama*, pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan. *Bab kedua*, kajian teori tentang tinjauan umum integrasi sekolah dan madrasah kedalam institusi pesantren untuk pengembangan pendidikan Islam yang berisi, landasan filosofis integrasi ilmu dalam Islam, konsep integrasi ilmu dan agama, model integrasi ilmu dan implementasinya dalam Pendidikan Islam. Corak lembaga pendidikan Islam (pesantren, madrasah dan sekolah), pengembangan pendidikan Islam (pengertian, model dan implementasi) serta proses terjadinya integrasi sekolah dan madrasah ke dalam institusi pesantren. *Bab ketiga*, metode penelitian: yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, tahapan penelitian, kancan dan subyek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

*Bab keempat*, memaparkan deskripsi kancan penelitian (paparan data dan temuan hasil penelitian) tentang SMA Ar-Risalah Lirboyo Kediri beserta Pondok Pesantrennya, Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya beserta Pondok Pesantrennya yang berisi tentang: gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya, latar belakang berdirinya, dasar pendirian, struktur, ciri khusus, gugusan manajemen, latar belakang integrasi antara sekolah, madrasah dengan pesantren, model integrasinya serta dampaknya dalam pengembangan



pendidikan Islam, temuan penelitian pada masing-masing kasus dan terakhir adalah analisis lintas kasus.

*Bab kelima*, pembahasan dan analisis kasus. Pada bab ini penulis memaparkan dan membahas hasil penelitian. Poin pembahasan penelitian dirinci dalam tiga topik utama yaitu, latar belakang terjadinya integrasi sekolah dan madrasah ke dalam institusi pesantren, bentuk integrasi madrasah ke dalam institusi pesantren, serta dampak positif integrasi dalam pengembangan pendidikan Islam. Pada bab ini dipaparkan analisis multi kasus dari masing-masing kancing penelitian. *Bab keenam* merupakan bagian akhir penulisan laporan penelitian. Pada bab ini berisikan kesimpulan penelitian, implikasi teoritik, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi.